

ABSTRAK

Lilis Fitria Ningsih. NIM. B37210090. 2014. *Resiliensi Remaja Mantan Gay*. Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Resiliensi oleh para ahli dikatakan sebagai kemampuan untuk bangkit kembali dari situasi atau keadaan yang menekan atau peristiwa traumatis. Individu yang memiliki kemampuan resiliensi akan memiliki kehidupan yang lebih kuat, artinya resiliensi akan membuat seseorang berhasil menyesuaikan diri saat berhadapan dengan kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan seperti perkembangan sosial atau bahkan tekanan hebat yang akan melekat dalam kehidupannya. Penelitian ini menggunakan subjek berusia 18 tahun dengan jenis kelamin laki-laki yang merupakan siswa kelas tiga di sebuah SMK Negeri di Surabaya, dan subjek merupakan seorang gay. Sedangkan untuk informan yang digunakan berjumlah dua orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran resiliensi remaja mantan gay. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian ER memiliki resiliensi untuk mengatasi permasalahannya sebagai seorang mantan gay. Hal ini dapat dilihat dari sumber resiliensi yang dimiliki subjek sebagai remaja mantan gay yang mencakup I Have (Aku Punya), I AM (Aku Ini), I Can (Aku Dapat). Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi yang ada pada subjek adalah: a). Intelektual yang Baik; b). Sociable; c). Percaya Diri; d). Memiliki Bakat. Selain itu subjek juga mendapat dukungan dari lingkungan sosialnya.

Kata Kunci: Resiliensi, Gay